

PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF KEPADA IBU IBU KELOMPOK PKK DESA GROGOL KELURAHAN KARANGTENGGAH DEMAK

Fidyah Yuli Ernawati¹, Tiara Nove Ria², Irma Tantinah³, Deni Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Sekolah tinggi Ilmu ekonomi Semarang

Email: fidyah@stiesemarang.ac.id

Abstrak

Pelatihan kepemimpinan dan komunikasi yang efektif bagi ibu-ibu kelompok PKK merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kinerja dan keberhasilan organisasi. Kepemimpinan yang baik memungkinkan pengelolaan sumber daya secara optimal sehingga tujuan kelompok dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sebuah studi di Desa Sruni menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan yang mencakup teori dan gaya kepemimpinan dapat membantu ibu-ibu PKK dalam mengelola organisasi, membentuk struktur kepengurusan, serta mengembangkan bakat kepemimpinan mereka (Ivana Septia Maharani, Baskoro Purbo Husodo, 2023).

Gaya komunikasi pemimpin perempuan dalam organisasi PKK juga memainkan peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan program-program kesejahteraan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh ketua PKK di tingkat RW meliputi gaya dinamis, melepaskan, penataan, kesetaraan, dan penarikan, yang semuanya berfungsi untuk menyampaikan pesan secara informatif, regulatif, persuasif, dan integratif. Gaya komunikasi ini mengusung nilai persahabatan, toleransi, dan kekeluargaan yang sesuai dengan budaya organisasi PKK, sehingga mampu memperkuat iklim kolaborasi di antara anggota (Aminah, 2020; Raissa, 2022).

Setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini maka dapat diambil Kesimpulan Kegiatan pengabdian dan pengetahuan serta implementasi dalam rangka usaha untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan tentang informasi kiat menjadi pemimpin berjalan dengan baik. Kehadiran peserta sebanyak 30 orang dari total jumlah anggota menunjukkan antusiasme peserta yang begitu besar. Anggota aktif PKK Desa Grogol Kelurahan Karangtengah Demak sebanyak 30 orang. Seluruh anggota ikut serta dalam pengabdian ini. Berdasarkan hasil penilaian selama pengabdian berlangsung dapat disimpulkan bahwa pengabdian yang diberikan mudah dikuasai oleh peserta, karena materinya bersifat praktis, hanya diperlukan ketekunan dan kesabaran.

Kata kunci: Pelatihan, Kepemimpinan, Komunikasi, Ibu Ibu Kelompok PKK

LATAR BELAKANG

Pelatihan kepemimpinan dan komunikasi yang efektif bagi ibu-ibu kelompok PKK merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kinerja dan keberhasilan organisasi. Kepemimpinan yang baik memungkinkan pengelolaan sumber daya secara optimal sehingga tujuan kelompok dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sebuah studi di Desa Sruni menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan yang mencakup teori dan gaya kepemimpinan dapat membantu ibu-ibu PKK dalam mengelola organisasi, membentuk struktur kepengurusan, serta mengembangkan bakat kepemimpinan mereka (Ivana Septia Maharani, Baskoro Purbo Husodo, 2023).

Selain kepemimpinan, kemampuan komunikasi yang efektif juga sangat penting dalam organisasi PKK. Komunikasi yang baik memudahkan kader PKK untuk menyampaikan program dan tujuan organisasi kepada masyarakat dengan jelas, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi anggota. Diskusi yang diselenggarakan oleh TP PKK Jakarta Pusat menekankan pentingnya public speaking dan gestur dalam komunikasi sebagai bagian dari peningkatan kapasitas kader PKK dalam berorganisasi dan memberikan pelayanan publik yang optimal.

Gaya komunikasi pemimpin perempuan dalam organisasi PKK juga memainkan peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan program-program kesejahteraan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh ketua PKK di tingkat RW meliputi gaya dinamis, melepaskan, penataan, kesetaraan, dan penarikan, yang semuanya berfungsi untuk menyampaikan pesan secara informatif, regulatif, persuasif, dan integratif. Gaya komunikasi ini mengusung nilai persahabatan, toleransi, dan kekeluargaan yang sesuai dengan budaya organisasi PKK, sehingga mampu memperkuat iklim kolaborasi di antara anggota (Aminah, 2020; Raissa, 2022).

Peran komunikasi efektif dalam kepemimpinan juga telah dibuktikan dalam konteks organisasi lain, seperti perusahaan pelayaran, di mana komunikasi yang jelas dan terbuka memperkuat hubungan antara pemimpin dan anggota, meningkatkan kepuasan kerja, dan mendorong kerja tim yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi bagi pemimpin merupakan langkah strategis untuk mendukung keberhasilan organisasi secara menyeluruh.

Pelatihan kepemimpinan transformasional yang mengintegrasikan komunikasi efektif juga terbukti meningkatkan implementasi komunikasi yang baik di lingkungan kerja, seperti yang terjadi pada perawat pelaksana di rumah sakit. Dengan demikian, pelatihan yang menggabungkan aspek kepemimpinan dan komunikasi efektif sangat relevan untuk pemberdayaan ibu-ibu PKK agar dapat mengelola kelompoknya dengan lebih baik dan menyelesaikan masalah secara bijaksana dalam konteks sosial dan organisasi (Adisaksana et al., 2021; Pandie & Riti, 2023).

Dengan demikian, pelatihan yang terpadu antara kepemimpinan dan komunikasi efektif sangat relevan untuk pemberdayaan ibu-ibu PKK. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam memimpin dan berkomunikasi, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola kelompok, menyampaikan informasi dengan tepat, serta membangun hubungan yang harmonis dalam organisasi dan masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peningkatan kinerja organisasi PKK secara berkelanjutan dan mendukung peran mereka sebagai agen perubahan di tingkat desa (Ivana Septia Maharani, Baskoro Purbo Husodo, 2023).

Pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan juga terbukti mampu meningkatkan kapasitas kader PKK secara signifikan, terutama dalam manajemen program, keterampilan komunikasi, dan teknik pemberdayaan keluarga. Pendampingan langsung oleh para ahli atau mentor membantu kader mengatasi tantangan dan mengasah keterampilan mereka sehingga organisasi PKK menjadi lebih efektif dan berdaya guna sebagai agen perubahan di masyarakat. Selain itu, gaya komunikasi kepemimpinan yang inklusif dan persuasif mendukung terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif, memperkuat koordinasi antar anggota, dan mengurangi konflik internal organisasi (Khonitatillah, 2024).

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah bentuk kegiatan yang diadakan oleh dosen program studi S-1 manajemen berkolaborasi dengan mahasiswa program studi S-1 manajemen. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pelaku UMKM di Desa Grogol Kelurahan Karangtengah Demak. Terdapat tiga tahapan pada kegiatan ini yaitu

- Alih Pengetahuan: metode ini diadakan secara singkat dengan menyampaikan informasi sesuai dengan tujuan dari pengabdian ini yaitu teori kepemimpinan.
- Diskusi atau tanya jawab: kegiatan ini dilakukan untuk memberikan waktu kepada peserta jika terdapat materi yang belum diterima dengan baik, selain itu metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan,
- Pembahasan Masalah/ Kasus: Dengan kegiatan ini peserta dapat memahami apa saja teori dan jenis jenis kepemimpinan dalam organisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1. Pada kegiatan ini dapat dilihat bahwa minat dan semangat para peserta dalam mengikuti pengabdian sangat besar sekali, sehingga mempermudah dalam proses belajar mengajar dan pemberian motivasi, menyediakan tempat dan fasilitas yang memadai meskipun dalam kondisi yang sederhana

Gambar 1. Penyampaian materi oleh Pemateri 1



Demikian juga pada kegiatan diskusi atau tanya jawab, dapat dilihat pada Gambar 1. Peserta Pengabdian Masyarakat ini mempunyai antusias tinggi untuk menggali informasi tentang keterampilan untuk memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, ditunjukkan dengan jumlah peserta yang hadir 30 orang dan 90% peserta mengajukan pertanyaan serta 100% peserta dapat menerapkan menjadi pemimpin yang baik dalam organisasi. Setelah melakukan diskusi terkait dengan kepemimpinan, peserta diberikan kasus untuk dipecahkan kemudian dibahas bersama dengan pemateri, seperti pada Gambar 2

Gambar 2 peserta PKM



Pada kegiatan ini, peserta menyampaikan dan menyimak dengan baik pembahasan yang disampaikan oleh pemateri. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pengabdian berlangsung dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar peserta yaitu 90 % dari 30 peserta yaitu 27 orang, menunjukkan antusias selama proses diskusi berlangsung. Peserta berani bertanya untuk mendapatkan informasi lebih detail. Hal ini dapat menunjukkan bahwa 90% materi dapat diserap (dimengerti dan dipahami) oleh peserta Pengabdian Masyarakat.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini maka dapat diambil Kesimpulan Kegiatan pengabdian dan pengetahuan serta implementasi dalam rangka usaha untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan tentang informasi kiat menjadi pemimpin berjalan dengan baik. Kehadiran peserta sebanyak 30 orang dari total jumlah anggota menunjukkan antusiasme peserta yang begitu besar. Anggota aktif PKK Desa Grogol Kelurahan Karangtengah Demak sebanyak 30 orang. Seluruh anggota ikut serta dalam pengabdian ini. Berdasarkan hasil penilaian selama pengabdian berlangsung dapat disimpulkan bahwa pengabdian yang diberikan mudah dikuasai oleh peserta, karena materinya bersifat praktis, hanya diperlukan ketekunan dan kesabaran. Minat dan semangat para peserta dalam mengikuti pengabdian sangat besar sekali, sehingga mempermudah dalam proses belajar mengajar dan pemberian motivasi ,menyediakan tempat dan fasilitas yang memadai meskipun dalam kondisi yang sederhana. Dorongan ini sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan PKM. Faktor pendorong kelancaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pimpinan PKK memfasilitasi dan menyediakan tempat, alat tulis, meja dan kursi, soundsystem serta memberikan izin untuk menjadikan Ibu-ibu sebagai obyek dalam pengabdian sampai dengan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Adisaksana, H., Aini, L. N., Malang, N., & Nurtjahjani, F. (2021). Pemberdayaan Ibu Ketawang Gede. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Aminah, R. S. (2020). Gaya Komunikasi Pemimpin Perempuan Dalam Menyampaikan Pesan Pembangunan. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 26(2), 459–464. <https://doi.org/10.33751/wahana.v26i2.2768>

Ivana Septia Maharani, Baskoro Purbo Husodo, M. S. S. (2023). Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan Kepemimpinan Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK Di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2697–2701.

Khonitatillah, N. A. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader PKK Melalui Program Pelatihan: Menuju Organisasi Yang Lebih Efektif. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 38–40. <https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.90>

Pandie, F. R., & Riti, I. F. (2023). Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Transformasional Kepala Ruangan terhadap Implementasi Komunikasi Efektif oleh Perawat Pelaksana. *Faletehan Health Journal*, 10(03), 263–269. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i03.558>

Raissa, S. (2022). Gaya Komunikasi Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Jateng.Idntimes.Com*, 28, 48–55. <https://jateng.idntimes.com>

Adisaksana, H., Aini, L. N., Malang, N., & Nurtjahjani, F. (2021). Pemberdayaan Ibu Ketawang Gede. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Aminah, R. S. (2020). Gaya Komunikasi Pemimpin Perempuan Dalam Menyampaikan Pesan Pembangunan. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 26(2), 459–464. <https://doi.org/10.33751/wahana.v26i2.2768>

Ivana Septia Maharani, Baskoro Purbo Husodo, M. S. S. (2023). Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan Kepemimpinan Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK Di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2697–2701.

Khonitatillah, N. A. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader PKK Melalui Program Pelatihan: Menuju Organisasi Yang Lebih Efektif. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 38–40. <https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.90>

Pandie, F. R., & Riti, I. F. (2023). Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Transformasional Kepala Ruangan terhadap Implementasi Komunikasi Efektif oleh Perawat Pelaksana. *Faletehan Health Journal*, 10(03), 263–269. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i03.558>

Raissa, S. (2022). Gaya Komunikasi Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Jateng.Idntimes.Com*, 28, 48–55. <https://jateng.idntimes.com>

Widhawati, R., Lubis, V. H., & Komalasari, O. (2024). Jurnal Peduli Masyarakat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion, 4, 171–178.
<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2494>